**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP N SATU ATAP RIANGDULI PADA MASA PANDEMI *COVID-19***



Oleh:

Yoakim Ara Tokan

16151012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini Telah disetujui untuk dipertahankan pada panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendididkan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Guna Memenuhi Persyarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan



Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing pada Tanggal

06 September 2021

Pembimbing Skripsi

Dhanang Suwidagdho, M.Pd.

NIDN. 0502019402

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASIH KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawa ini, saya:

Nama : Yoakim Ara Tokan

NIM : 16151012

Fakultas/Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling

Jenis : Skripsi

Judul : HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP N SATU ATAP RIANGDULI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

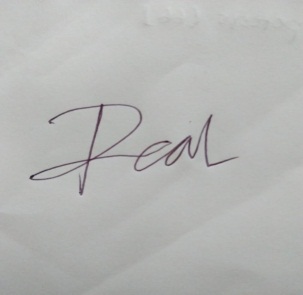
Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royaliti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembagan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk sofcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2021

Yang menyatakan



Yoakim Ara Tokan

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP N SATU ATAP RIANGDULI PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

***THE RELATIONSHIP OF SELF-REGULATION AND LEARNING DISCIPLINE WITH STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENTS IN RIANGDULI ONE ROOF JUNIOR HIGH SCHOOL DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**Yoakim Ara Tokan  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta**[aratokan22@gmail.com](mailto:aratokan22@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar, hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar, serta hubungan regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar di SMP N Satu Atap Riangduli pada masa pandemi *covid-19.*

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto.* Subjek dalam penelitian ini adalah SMP N Satu Atap Riangduli dengan populasi sebesar 38 siswa. Maka dari 38 siswa ini dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu mengambil seluruh jumlah populasi.

Hasil penelitian menujukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan regulasi diri dengan prestasi belajar sebesar 0,603, terdapat positif dan signifikan disiplin belajar dan prestasi belajar sebesar 0,185, terdapat hubungan positif dan signifikan regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa dengan kofisien korelasi sebesar 0,013. Hubungan ariabel pada penelitian ini termaksud kategori sedang.

**Kata Kunci:** Hubungan regulasi diri, Disiplin belajar dan Prestasi belajar.

***ABSTRACT***

*The purpose of this research, is to know the relationship between self-regulation and achievement of learning, the relationship of discipline with the performance of learning, and the regulation and discipline relationship of study with the achievement of study at one roof off error during the covid-19 pandemic.*

*This research approach is quantitative with this type of survey. The subject in this study was SMP N Satu Atap Riangduli with a population of 38 students. Then from these 38 students, as a sample in the study. Sampling techniques used are to take the entire population.*

*The results showed that: (1) There is a positive and significant relationship of self-regulation with learning presetation of 0,603, (2) there is a positive and significant relationship of learning discipline and learning presentation of 0,185. (3) there is a positive and significant relationship of self-regulation and learning discipline with student learning achievement with a coefficient of collation of 0,013. Ariabel relationship in this study belong to the medium category.*

***Keywords:*** *The relationshio between self-regulation of learning discipline and learning achievement*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada umumnya merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Faud Ihasan, 2005:1). Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

. Dalam pelaksanaan belajar tentu akan di temui suatu proses, langkah maupun tahap untuk menciptakan adanya perubahan dari yang tadinya belum mengerti menjadi mengerti, memahami dan bahkan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar (Khayati, 2015:1). Menurut Winkel yang dikutip Komari (2015:81) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorah setelah melakukan usaha-usaha belajarnya.

Dalam mencapai suatu prestasi belajar yang maksimal, proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Suryabrata, (2006:297) menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, perhatian, regulasi diri, kematangan dan kesiapan). Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan alam, sosial, instrumental (kurikulum, bahan pelajaran, guru/pengajar).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah regulasi diri. Regulasi diri *(self regulation)* merupakan kombinasi pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan secara siklus disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi. Regulasi diri menjadi suatu hal yang urgen dalam kehidupan manusia terutama bagi para pelajar. Oleh karena itu regulasi diri sangat diperlukan dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

Murjono (1996:178) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil pendidikan di sekolah secara umum diwujudkan ke dalam angka-angka dalam rapor. Tujuan utama pembelajaran menurut Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tidak semua anak memiliki kapasitas meraih nilai yang sama dan tidak semua anak memiliki latar belakang kecerdasan intelegensi dan emosional yang sama. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dan keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Ada berbagai banyak kendala dalam mencapai prestasi belajar yang efektif salah satunya yang kita hadapi sekarang ini yaitu pandemi *covid-19.* Pandemi yang kita hadapi sekarang ini berdampak pada bidang sosial, budaya, maupun dalam bidang pendidikan dan lain-lain. Pada bidang pendidikan, peneliti menemukan ada beberapa permasalahan yang terjadi di SMP N Satu Atap Riangduli mengenai regulasi diri dan kedisiplinan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru bimbingan konseling dan beberapa guru di SMP N Satu Atap Riangduli pada tanggal 25 januari - 8 Februari 2021, ditemukan persoalan tentang penurunan prestasi belajar siswa. Data penurunan prestasi belajar siswa ditujukan pada table 1.

Tabel 1. Tingkat Prestasi Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Semester /  Tahun Ajaran | Jumlah Siswa | Nilai  Rata-Rata |
| Gasal 2019/2020 | 38 | 154,91 |
| Genap 2019/2020 | 38 | 157,96 |
| Gasal 2020/2021 | 38 | 152,66 |

Sumber: Laporan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Data diolah 2021

Pada Tabel 1. Diketahui bahwa tingkat prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai rata-rata kelas VII Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 154,91, kemudian meningkat pada semester selanjutnya menjadi 157,96. Namun di semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 152,66. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII di masa Pandemi *Covid-19* mengalami fluktuasi, yang pada evaluasi terakhir mengalami penurunan di Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021.

Persoalan lain yang ditemukan ialah tentang regulasi diri dan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. Permasalahan yang didapat peneliti yaitu kurangnya kedisiplinan belajar dalam hal mengumpulkan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Selain kedisiplinan belajar, peneliti menemukan siswa kurang mengontrol dirinya dengan baik seperti menganggap *home school* sebagai hari libur.

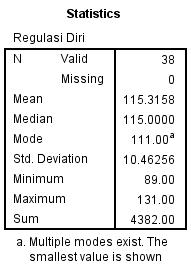
**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Ex-post facto menunjukan variabel bebas itu telah terjadi, penelitian telah dihadapkan kepada masalah bagimana sebab dari akibat yang telah diamati. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis bahwa satu variabel disebakan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Berikut ini adalah kisi-kisi variabel penelitian ini peneliti tidak mengubah instrumen yang dimodifikasi dari skripsinya Reski Hastuti (Regulasi Diri) dan Desy Sulistyaningsih (Kedisiplinan Belajar).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Statistik Deskriptif

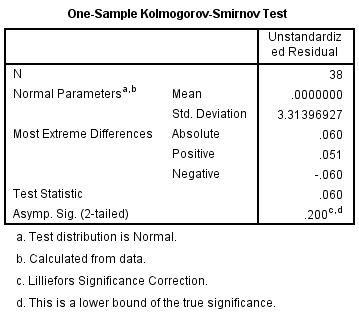


Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, dapat dilihat bahwa regulasi diri memiliki nilai maksimal sebesar 131, skor minimal 89 data mean 115,31 dan standar deviasi 10,46. Posisi subjek dalam deret kontinum regulasi diri diperoleh dari 31 item yang memiliki skor 1, 2, 3, 4 dan 5 pada setiap itemnya.

Data yang telah diolah dengan statistik deskeritif kemudian dikelompokan berdasarkan interval dan skor yang diperoleh. Kategori regulasi diri dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengelompokan data siswa regulasi diri disajikan melalui tabel.

1. Uji Persyaratan Analisis
   1. Uji Normalitas

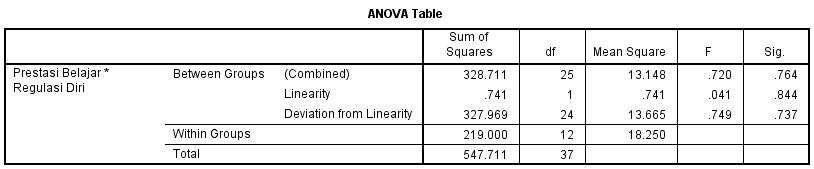
Uji Normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 23. Data dikatakan normal apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Data memiliki signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dikatakan normal.



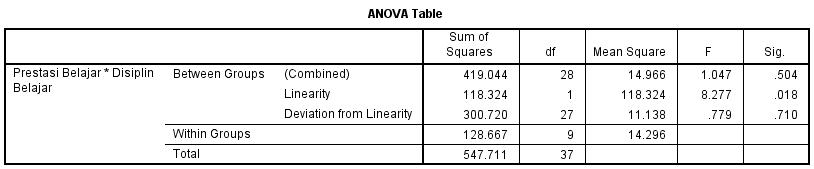
* 1. Uji Linearitas

Data dikatakan linear jika taraf signifikasi lebih besar dari 0,5. Hasil uji linearitas regulasi diri dengan prestasi belajar memiliki taraf signifikasi sebesar 0,737 sehingga data dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas terhadap disiplin belajar dengan prestasi belajar memiliki taraf signifikan 0,710 sehingga dapat dikatakan linear. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua data sudah memenuhi asumsi linearitas. Hasil uji linearitas tersebut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Uji Linearitas Regulasi Diri dan Prestasi Belajar

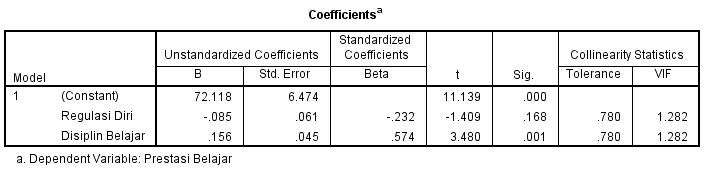


UJi Linearitas Disiplin Belajar Dan Prestasi Belajar



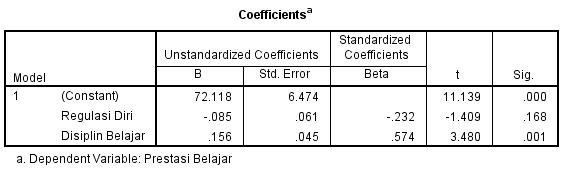
* 1. Uji Multikolinearitas

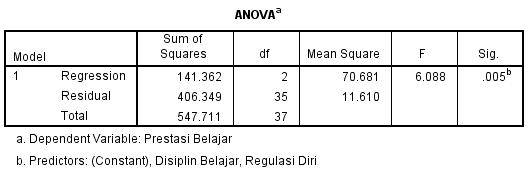
Uji multikolinearitas menujukan bahwa X1 dan X2 memiliki *tolerance* 0,780 dan VIF 1,282. Berdasarkan data tersebut, maka variabel X1 dan X2 dapat dinyatakan tidak memiliki hubungan yang kuat karena *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10,00. Hubungan tersebut dapat kita liat pada tabel dibawah ini.



1. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesisi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis perlu diuji kebenarannya. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu Ho dan Ha. Ho menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dengan Y. Sedangkan Ha menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan Y. untuk melakukan pembuktian terhadap Ha maka terlebih dahulu ajukan Ho. Hal ini digunakan agar pembuktian hipotesis tidak terpengaruh dengan pernyatan Ha. Variabel dikatakan memiliki hubungan apa bila Ho ditolak (p<0,05) sedangkan variabel dikatakan tidak memiliki hubungan apabila Ho diterima (p>0,05). Masing-masing hipotesis akan terjawab melalui pemaparan serta tabel berikut ini.





* 1. Hubungan Regulasi Diri Dan Prestasi Belajar

Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar siswa yaitu teknik korelasi parsial dari persen dengan bantuan SPSS 23. Pedoman interpertasi terhadap hasil analisis korelasi yaitu jika p>0,5, maka Ho ditolak. Hasil perhitungan secara statistik hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar diperoleh koefisien sebesar 0,168. Sehingga Ho ditolak. Apabila Ho ditolak maka dapat diinterpertasikan bahwa regulasi diri dengan prestasi belajar tidak pengaruh karena 0,168 lebih besar dari 0,5 sehingga disimpulkan regulasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Arah hubungan positif ditujukan dengan kofisien korilasi yang tidak memiliki tanda negatif. Hubungan positif berarti bahwa apabila siswa memiliki regulasi diri dengan prestasi belajar positif maka ia akan memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya apabila siswa memilki regulasi diri negatif maka ia akan memilki prestasi belajar yang rendah.

* 1. Hubungan Kedisiplinan belajar dan Prestasi Belajar

Seperti pada uji hipotesis pertama analisis data yang digunakan hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar yaitu teknik korelasi parsial jenjang pertama dari persen dengan bantuan SPSS 23. Pedoman interpretasi terhadap hasil analisis yaitu jika p<0,05, maka Ho diterima dan dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil perhitungan secara statistik hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar diperoleh kofisien korelasi sebasar 0,01 sehingga Ho diterima. Apabila Ho diterima maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin belajar dengan prestasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,001 menujukan bahwa disiplin belajar memilki hubungan yang sedang terhadap prestasi belajar.

Arah hubungan positif ditunjukan dengan koefisien korelasi yang tidak memiliki tanda negatif. Hubungan positif berarti bahwa apa bila sisiwa memiki disiplin belajar tinggi maka ia akan memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, apa bila siswa memiliki disiplin belajar rendah maka ia akan memiliki prestasi belajar yang rendah pula.

* 1. Hubungan Regulasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa.

Untuk menguji hipotesi ke tiga peneliti menggunakan korelasi ganda. Pedomaan interpretasi terdapat hasil analisis korelasi ganda untuk menetukan koefisien korelasi hubungan ketiga variabel yaitu dengan melihat R dan F hitung. Apabila F hitung > F tabel maka Ho diterima, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan signifikan hubungan antar variabel. Hasil perhitungan hubungan secara bersama-sama regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,220 dan 6,088>3,26. Sehingga Ho diterima. Apabila hubungan diterima maka dapat dinterpretasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa. Koefisien korelasi sebesar 0,220 menujukan bahwa regulasi diri dan disiplin belajar bersama-sama memiliki hubungan yang sedang terhadap prestasi belajar.

Arah hubungan positif ditujukan dengan koefisien korelasi yang tidak memiliki tanda negatif. Hubungan positif apabila siswa memiliki presepsi positif terhadap regulasi diri dan disiplin belajar tinggi maka ia akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Demikian sebaliknya, apabila memiliki presepsi negatif terhadap regulasi diri dan disiplin belajar maka tingkat prestasi belajar menurun.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Hipotesis pertama dalam penelitian yaitu mengaitkan regulasi diri dengan prestasi belajar. Hasil analisis korelasi regulasi diri dengan prestasi belajar menujukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan regulasi diri terhadap prestasi belajar di SMP N Satu Atap Riangduli. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Santrock (2007:296) mengungkapkan bahwa kesuksesan belajar yang dialami siswa berkaitan erat dengan bagaimana siswa dapat meregulasi dirinya dalam belajar. Siswa yang melakukan regulasi diri dengan baik seringkali adalah siswa yang meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebagaimana yang disebutkan oleh Merman & Schunk (dalam Santrock, 2007:296) para peneliti menemukan bahwa murid berprestasi tinggi seringkali merupakan pelajar yang juga mengatur diri sendiri. Hasil regulasi diri dan prestasi belajar dengan T hitung sebesar 1,409 dengan tarif signifikan 0,168. Maka dapat dikatakan regulasi diri dan prestasi belajar tidak ada hubungan karena korelasi signifikan 0,168 lebih besar dari 0,05.

Hal ini menujukan bahwa pada siswa SMP N Satu Atap Riangduli kuhusnya seluruh kelas VIII mempunya regulasi diri yang negatif terhadap prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinngi tingkat regulasi diri maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menemukan hubungan yang sedang antara regulasi diri dan prestasi belajar.

Pada penelitian selanjudnya mengenai hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar. Hasil analisis korelasi kedua variabel menujukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menujukan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 3,480 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar, artinya siswa SMP N Satu Atap Riangduli kuhusunya kelas VIII sudah paham tentang kedisiplinan di sekolah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Dimyati & Mudjino (2006:246) yang menyatakan bahwa kebiasaan buruk yang dilakukan oleh sebagian siswa dikarenakan tidak mengerti pada arti belajar bagi diri siswa sendiri sehingga adanya pembinaan disiplin diri dalam belajar, hal ini berupa penerapan belajar yang baik.

Kedisiplinan siswa juga tidak terlepas dari bimbingan dari guru-guru serta aturan dari sekolah yang berkelanjutan serta pola asuh dari orang tua apa pada situasi yang kita hadapi sekarang ini yaitu kita semua telah dihadapi dengan wabah virus *covid-19* yang mengharuskan siswa untuk lebih banyak belajar di rumah ketimbang di sekolah. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2005:136) yang mengatakan bahwa mencapai prestasi yang baik orang tua harus menemukan kebiasaan yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal tersebut secara mutlak harus dimiliki anak.

Dari hasil penelitian peneliti mendapatkan hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan prestasi belajr saling berhubungan artinya jika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dan sebaliknya siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi maka disiplin belajar siswa juga akan meningkat.

Pada hipotesis yang ketiga yaitu mengaitkan secara bersama-sama hubungan antara regulasi diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Dari data yang didapat ketiga variabel ini memiliki hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat dikatakan variabel X dan Y saling berhubungan. Hal ini dapat dilihat pada nilai korelasi F hitung sebesar 6,088 dengan nilai signifikan sebesar 0,005.

Terkait dengan data diatas maka maka guru bimbingan dan konseling mempunyai tanggung jawab untuk membantu permasalahan siswa dalam hal belajar, agar mereka dapat berhasil dalam belajarnya. Menurut Slameto (2003) bimbingan belajar sebaigai salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dalam hal belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar siswa terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yuitu mengenai regulasi diri dan disiplin belajar serta prestasi belajar siswa, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu siswa agar sukses dalam belajar, bertanggung jawab dalam kegiatan belajar sehingga siswa mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program pendidikan.

Dari hasil yang didapatkan diatas maka dapat disimpulkan sisiwa Kelas VIII Pada SMP N Satu Atap Riangduli memiliki regulasi diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar yang memiliki hubungan timbal balik yang positif. Artinya semakin tinggi tingkat regulasi diri dan kedisiplinan belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat dan sebaliknya.

\

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah di lakukan analisis terhadap data penelitian, dapat disimpulkan jika:

1. Ada hubungan positif dan signifikan regulasi diri dan prestasi belajar. Kofisien korelasi regulasi diri dan prestasi belajar sebesar 1,409.
2. Ada hubungan positif dan signifikan disiplin belajar dan prestasi belajar. Kofisien korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar sebesar 3,480.
3. Ada hubungan positif dan signifikan regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa. Koefisien korelasi sebesar regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 6,088.
4. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan memberikan pemahaman tentang pentingnya regulasi diri dan disiplin belajar dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Diharapkan pada Guru BK agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

1. Siswa

Siswa sebaiknya mepertahankan tingkat regulasi diri dan kedisiplinan diri yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi pula. Siswa harus belajar lebih giat lagi dan dapat mengontrol dirinya dengan baik agar mendapatkan prestasi yang tinggi.

1. Sekolah

Sekolah perlu melakukan sosialisasi tentang pentingnya regulasi diri dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan diharapkan dapat memfasilitasi, mengawasi dan mempertahankan regulasi dan disiplin belajar siswa dalam mencapai prestasi belajarnya.

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti hal lain mungkin berkaitan dengan prestasi belajar seperti: polah asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan pentingnya bimbingan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 1990. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.*

Alam Heikal Syah. 2019. *Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII Di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Yogyakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan.

Amaliah Rizqi. 2006. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Mi Ma’arif Bego Depok Sleman*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Yogyakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan.

Ridwan Akdon. 2012. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika.* Bandung. Alfabeta

Daryanto H. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Whitney. 1960. *The Elements Of Resert Asian Eds.* Osaka. Overseas Book

Fathurrohman Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Ihzan Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan.* Yogyakarta. PT. Rineka Cipta

John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak.* Jakarta : Erlangga

Khayati Nur. 2015. *Hubungan Regulasi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta*. Univesitas islamnegeri sunan kalijaga fakultas dakwah dan komunikasi. Skripsi Tidak Diterbitkan.

Mulyasa E. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Murjono. 1996. Intelegensi Dalam Hubungannya Dengan Prestasi Belajar. *Journal Anima*. Vol. XV. No. 3.

Purba Lis Sugiarta dan Joni Eko Yulianto. 2019. Hubungan antaraRegulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya. *Psychopreneur Journal* Vol. 3 No. 1.

Russeffendi. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non Eksakta Lainnya.* Tarsito : Bandung

Rosyid M.. Sayful, *at all.* 2019. *Pretasi* *Belajar*. Batu Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* *dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Tindakan Kelas.* Yogyakarta :Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* *dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* *dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Winkel WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.

Yuliantika Siska. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, *e-journal*.Vol. 9 no.1.